

LEXICAL METAPHOR USED IN SYLVIA PLATH'S SELETED
POEMS AS A DEPICTION OF SEQUENCE CHANGES OF
DEATH IDEAS AND ITS RELATION TO POET'S SUICIDE

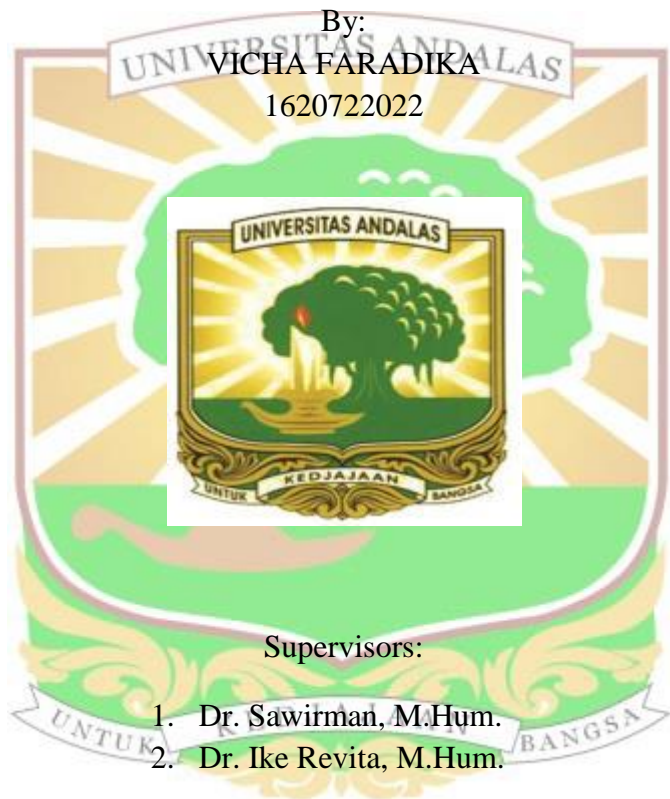
THESIS

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements
for the Degree of Master of Humanity

By:

VICHA FARADIKA

1620722022



Supervisors:

1. Dr. Sawirman, M.Hum.
2. Dr. Ike Revita, M.Hum.

POSTGRADUATE STUDY OF LINGUISTICS

FACULTY OF HUMANITIES

ANDALAS UNIVERSITY

2018

Lexical Metaphor Used in Sylvia Plath's Selected Poems as a Depiction of Sequence Changes of Death Ideas and Its Relation to Poet's Suicide

By: Vicha Faradika

Main Supervisor: Dr. Sawirman, M.Hum
Associate Supervisor: Dr. Ike Revita, M.Hum

Abstract

This thesis contains a study of lexical metaphors used in the selected poems of Sylvia Plath entitled "Full Fathom Five", "The Colossus", "I am Vertical", "Ariel", "Lady Lazarus" and "Edge". The objectives of this research are 1) identifying the representation of sequence changes of death ideas in Plath's selected poems; 2) explaining the sequence changes of death ideas in the poems as poet's depression evidence before committing suicide; and 3) finding out the relation between death ideas changes in poems and suicide discourse in United States at the same time of poems' occurrence. This research is used to investigate poet's suicide case in perspective of forensic linguistics and prove it as part of discourse on death in its time.

This is a qualitative descriptive research. By applying the process of non participation observational method, the data are collected from the entire contents of Plath's selected poems and it is focused on the emergence of lexical metaphors. In doing the data analysis, it is used distributional and referential identify methods to explain the forms of lexical metaphor. This research uses systemic functional linguistics theory, especially lexical metaphor by Halliday (2004) as the main approach to look at the data classification of lexical metaphors. Then, there are L.G. Alexander (1963) *Poetic Devices* and theory of *Suicide* by Durkheim (1966) to analyse Plath's suicidal motives. In addition, the relationship between changes of death ideas in poems and dominant discourse on suicide is analyzed by using *Foucauldian Discourse Analysis* by Foucault (1972). This research presents tables on the analysis of lexical metaphors and descriptive statistics to determine the modus and percentage of lexical metaphor appearance.

From the results of analysis, it is found that there are lexical metaphor with noun-noun concept as many as 50.9%, then the concept of noun-verb as many as 38.6% and noun-adjective as many as 10.5%. The dominance of lexical metaphor occurrence with noun-noun concept is the representation of death ideas changes in each poem. The changes of metaphorical expression shows death ideas changes of the poems, including death as unacceptable thing, an unavoidable choice, gate for a rebirth and final solution to all life's problems. Then, Plath's suicide motives are basically oriented to the stage of self-destruction. Finally, the discovery of dominant discourse of suicide in United States at the same years as the poems occurrence shows that Plath's selected poems are part of discourse on suicide. It causes the readers feel the alienation from their own life and see death as a right.

Keywords: lexical metaphor, poem, suicide, forensic linguistics, discourse

Penggunaan Metafora Leksikal dalam Puisi-puisi Terpilih Sylvia Plath sebagai
Gambaran Rentetan Perubahan Ide Kematian dan Hubungannya dengan Bunuh
Diri Penulis

Oleh: Vicha Faradika

Pembimbing I: Dr. Sawirman, M.Hum

Pembimbing II: Dr. Ike Revita, M.Hum

Abstrak

Tesis ini memuat sebuah kajian penggunaan metafora leksikal dalam puisi-puisi terpilih Sylvia Plath yang berjudul “Full Fathom Five”, “The Colossus”, “I am Vertical”, “Ariel”, “Lady Lazarus” dan “Edge”. Tujuannya adalah 1) mengidentifikasi gambaran rentetan perubahan ide kematian dalam puisi-puisi terpilih Plath; 2) menjelaskan rentetan perubahan ide kematian dalam puisi sebagai bukti depresi penyair sebelum bunuh diri; dan 3) menemukan hubungan antara perubahan ide kematian dalam puisi dan wacana bunuh diri di Amerika Serikat pada waktu yang sama dengan kemunculan puisi. Penelitian ini digunakan untuk menginvestigasi kasus bunuh diri Plath dalam sudut pandang linguistik forensik dan membuktikannya sebagai bagian dari wacana kematian di masanya.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Dengan mengaplikasikan metode simak bebas cakap, data dikumpulkan dari keseluruhan isi puisi dan difokuskan pada kemunculan metafora leksikal. Untuk analisis data digunakan metode agih dan padan referensial dalam memaparkan bentuk metafora leksikal. Penelitian ini menggunakan teori linguistik fungsional sistemik khususnya metafora leksikal oleh Halliday (2004) sebagai pendekatan utama untuk melihat klasifikasi data metafora leksikal. Kemudian teori *Poetic Devices* L. G. Alexander (1963) dan teori *Suicide* Durkheim (1966) untuk menganalisa motif bunuh diri Plath. Kemudian, hubungan antara ide kematian dalam puisi dan wacana dominan bunuh diri dianalisa menggunakan *Foucauldian Discourse Analysis* Foucault (1972). Penelitian ini menyajikan tabel pada analisis metafora leksikal dan statistik deskriptif untuk menentukan modus serta persentase kemunculan metafora leksikal.

Dari hasil analisis ditemukan metafora leksikal dengan konsep kata benda-kata benda sebanyak 50,9%, kata benda-kata kerja sebanyak 38,6% dan kata benda-kata sifat sebanyak 10,5%. Dominasi kemunculan metafora dengan konsep kata benda-kata benda merupakan representasi perubahan ide kematian pada setiap puisi. Perubahan ekspresi metaforis itu menunjukkan perubahan ide kematian pada puisi yakni kematian sebagai hal yang tidak dapat diterima, pilihan yang tidak dapat dihindari, gerbang untuk kelahiran kembali dan solusi akhir dari segala permasalahan hidup. Kemudian diketahui motif bunuh diri Plath berorientasi pada tahap penghancuran diri sendiri. Beranjak dari hal ini, ditemukannya wacana dominan bunuh diri di Amerika Serikat pada tahun yang sama dengan kemunculan puisi menunjukkan puisi-puisi terpilih Plath merupakan bagian dari wacana bunuh diri. Hal ini menyebabkan pembaca merasa kehidupannya terasing dan melihat kematian sebagai sebuah hak.

Kata kunci: metafora leksikal, puisi, bunuh diri, linguistik forensik, wacana